








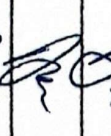




























Program Studi : Kedokteran
 Mata Kuliah : Ketrampilan Klinis I

DAFTAR HADIR MENGAJAR DAN REALISASI SAP
 DOSEN MATA KULIAH KETRAMPILIAN KLINIS
 Kelas/Semester : G/1 (SATU)
 Nama Dosen : dr. Dewi Ari Mulyani, Sp. Rad., M. Sc

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Judul Bab	Realisasi SAP		Jumlah Hadir Mhs.	Tanda Tangan Dosen	Paraf Ka. TU	Mengetahui Ketua Prodi
			Ringkasan Materi					
1	Selasa, 24/9/24	Komunikasi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi interpersonal dokter-pasien dengan baik dan benar 2. Melakukan pengetahuan dan pemahaman diri meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengpertanyakan diri b. Mengalin sambung nsa c. Menanyakan empati d. Menggunakan keperawatan e. Mengungkapkan menderiyar aktif dalam pembicaraan f. Menyimpulkan dengan tepat opa yang disampaikan oleh pembicara. g. Melakukan kontak mata dengan baik 3. Memberikan perhatian penuh terhadap pembicaraan melalui bahasa non verbal, bahasa tubuh dan sikap. 		11			
2	Selasa, 1/10/24	Patien Safety dan Universal Preeautifons	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terlihat dari kondisi pasien 2. Memahami tahap-tahap dalam menjaga keselamatan pasien (patient safety) sebelum, selama dan setelah menerima pasien 3. Melakukan tahap-tahap dalam menjaga keselamatan pasien (patient safety) sebelum, selama dan setelah menerima pasien secara sistematis 4. Melakukan hand washing dan hand scrubbing sebagai bagian dari universal precaution 5. Mengenal dan menggunakan APD sesuai levelnya 6. Mengenal dan melaporkan gawat sesuai kondisi dan setting tindakan pasien 7. Mengenal dan melaporkan handscem sesuai kondisi dan setting tindakan pasien 	<p>Menilai keadaan umum pasien yang terdiri dari tampilan umum pasien dilihat dari cara berjalan, ekspresi wajah, ada adanya distress cara berpakaian, cara pasien mencuci diri, mata dan cara berbicara. Uraikan kesadaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami, melakukan dan menilai pemeriksaan secara kuantitatif terhadap gya sebagai bagian dari pemeriksaan kesadaran menggunakan Glasgow Coma Scale (GCS) 2. Memahami, melakukan dan menilai pemeriksaan secara kuantitatif terhadap monotic/overreact sebagai bagian dari pemeriksaan kesadaran menggunakan Glasgow Coma Scale (GCS) 3. Memahami, melakukan dan menilai pemeriksaan secara kuantitatif terhadap verbal sebagai 	11			
3	Selasa, 8/10/24	Penilaian Keasahan Urunun dan Penilaian Tingkat Keasahan dengan Skala Koma Glasgow (GCS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran tekanan darah dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 2. Melakukan pengukuran suhu dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 3. Melakukan perhitungan nadi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 4. Melakukan perhitungan saturasi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 	<p>Menilai keadaan umum pasien yang terdiri dari tampilan umum pasien dilihat dari cara berjalan, ekspresi wajah, ada adanya distress cara berpakaian, cara pasien mencuci diri, mata dan cara berbicara. Uraikan kesadaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami, melakukan dan menilai pemeriksaan secara kuantitatif terhadap gya sebagai bagian dari pemeriksaan kesadaran menggunakan Glasgow Coma Scale (GCS) 2. Memahami, melakukan dan menilai pemeriksaan secara kuantitatif terhadap monotic/overreact sebagai bagian dari pemeriksaan kesadaran menggunakan Glasgow Coma Scale (GCS) 3. Memahami, melakukan dan menilai pemeriksaan secara kuantitatif terhadap verbal sebagai 	11			
4	Selasa, 15/10/24	Pemeriksaan Vial Siga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran antropometri dasar antara lain : BB, TB, Fat mass, tebal tulang 2. Melakukan interpretasi terhadap hasil antropometri 3. Melakukan interpretasi terhadap hasil penilaian somatotype berdasarkan somatometri 	<p>Menilai keadaan umum pasien yang terdiri dari tampilan umum pasien dilihat dari cara berjalan, ekspresi wajah, ada adanya distress cara berpakaian, cara pasien mencuci diri, mata dan cara berbicara. Uraikan kesadaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran tekanan darah dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 2. Melakukan pengukuran suhu dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 3. Melakukan perhitungan nadi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 4. Melakukan perhitungan saturasi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 	11			
5	22/10/24	Penilaian Pertumbuhan Fisik: Antropometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran antropometri dasar antara lain : BB, TB, Fat mass, tebal tulang 2. Melakukan interpretasi terhadap hasil antropometri 3. Melakukan interpretasi terhadap hasil penilaian somatotype berdasarkan somatometri 	<p>Menilai keadaan umum pasien yang terdiri dari tampilan umum pasien dilihat dari cara berjalan, ekspresi wajah, ada adanya distress cara berpakaian, cara pasien mencuci diri, mata dan cara berbicara. Uraikan kesadaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran tekanan darah dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 2. Melakukan pengukuran suhu dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 3. Melakukan perhitungan nadi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 4. Melakukan perhitungan saturasi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 	11			
6	30/10/24	Interpretasi pemeriksaan X-Ray Tulang Belakang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inspeksi dan palpasi pada otot 2. Memberikan instruksi dan melakukan pemeriksaan Manual Muscle Testing (MMT) pada otot-otot penyusun ekstremitas atas dan bawah. 3. Melakukan pemeriksaan Range of Motion (ROM) pada sendi-sendi di ekstremitas atas dan bawah 4. Melakukan pemeriksaan GALS dengan benar : <ol style="list-style-type: none"> a) Gait : cara berjalan b) Arms : distrechitas atas c) Legs : ekstremis bawah d) Spine : vertebra 	<p>Menilai keadaan umum pasien yang terdiri dari tampilan umum pasien dilihat dari cara berjalan, ekspresi wajah, ada adanya distress cara berpakaian, cara pasien mencuci diri, mata dan cara berbicara. Uraikan kesadaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran tekanan darah dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 2. Melakukan pengukuran suhu dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 3. Melakukan perhitungan nadi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur 4. Melakukan perhitungan saturasi dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. 	11			
7	6/11/24	Pemeriksaan Dasar Lokomotor			11			

Program Studi : Kedokteran
Mata Kuliah : Ketrampilan Klinis 1

DAFTAR HADIR MENGAMAR DAN REALISASI SAP
DOSEN MATA KULIAH KETRAMPILIAN KLINIS
Kelas/Semester : G/1 (SATU)
Nama Dosen : dr. Dewi Ari Mulyani, Sp. Rad., M. Sc

Pertemuan Kc	Hari/Tanggal	Judul Bab	Realisasi SAP		Jumlah Hadir Mhs.	Tanda Tangan Dosen	Paraf Ka. TU	Mengetahui Ketua Prodi
			Rincian Materi					
8	13/11/24	Pemeriksaan Refleks Fisiologis	<ol style="list-style-type: none"> Mengjelaskan macam dan cara pemeriksaan alat-alat pemeriksaan refleks. Melakukan pemeriksaan refleks fisiologis pada ekstremitas yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Refleks bisep Refleks trisep Refleks brachioradialis Refleks patella Refleks Achilles Refleks abdominalis Refleks anal Refleks cremaster Refleks bulbocavernosus Menilai hasil pemeriksaan refleks fisiologi. 		11			
9	20/11/24	Pemeriksaan Sensibilitas dan Nyeri	<ol style="list-style-type: none"> Mempertanyakan alat dan pasien untuk pemeriksaan sensorik Memperlihatkan instruksi dan melakukan pemeriksaan sensorik secara benar Mempertanyakan alat dan pasien untuk pemeriksaan sensasi superfisial atau ekstensorseptif (sensasi taktil, sensasi nyersisupertisi) Mempertanyakan alat dan pasien untuk pemeriksaan sensasi proprioseptif (posisi dan pergerakan sendi, sensasi getas, sensasi diskriminasi) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis I (olfactorius) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis II (optikus) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis III, IV, VI (gerakan bola mata) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis V (trigeminus) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis VII (facialis) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis VIII (vestibulocochlearis) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis IX (glossopharingeus) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis XI (accessorius) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis XII (hipoglossus) Mempertanyakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pemeriksaan visus, pemeriksaan buta warna, dan lapang pandang metode konfrontasi Melakukan pemeriksaan visus secara tertuktur dan sistematis dengan benar, berikut interpretasinya Melakukan pemeriksaan buta warna secara tepat dan interpretasinya Melakukan tes lapang pandang metode konfrontasi dan Amster Grid secara sistematis dan tepat 		11			
10	4/12/24	Pemeriksaan Nervus Kranialis	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan nervus kranialis I (olfactorius) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis II (optikus) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis III, IV, VI (gerakan bola mata) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis V (trigeminus) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis VII (facialis) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis VIII (vestibulocochlearis) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis IX (glossopharingeus) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis XI (accessorius) Melakukan pemeriksaan nervus kranialis XII (hipoglossus) 		11			
11	11/12/24	Pemeriksaan Visus & Buta Warna dan Pemeriksaan Lapang Pandang & Amster Grid	<ol style="list-style-type: none"> Mempertanyakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pemeriksaan visus, pemeriksaan buta warna, dan lapang pandang metode konfrontasi Melakukan pemeriksaan visus secara tertuktur dan sistematis dengan benar, berikut interpretasinya Melakukan pemeriksaan buta warna secara tepat dan interpretasinya Melakukan tes lapang pandang metode konfrontasi dan Amster Grid secara sistematis dan tepat 		11			
12	18/12/24	Pemeriksaan mata segmen anterior	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan mata segmen anterior: <ol style="list-style-type: none"> Alis Bulu mata Kelopak mata Konjungtiva Kornea Skleria Anterior chamber Pupil dan iris Lenis Tekanan intraokular Dukasi dan versi (gerak bola mata/otot ekstrinsik) 		11			

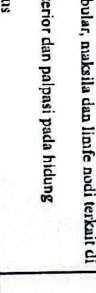
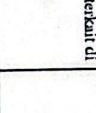
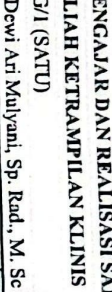
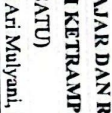
Program Studi : Kedokteran

Mata Kuliah : Ketrampilan Klinis I

**DAFTAR HADIR MENGAJAR DAN REALISASI SAP
DOSEN MATA KULIAH KETRAMPILAN KLINIS**

Kelas/Semester : G/1 (SATU)

Nama Dosen : dr. Dewi Ari Mulyani, Sp. Rad., M. Sc

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Judul Bab	Realisasi SAP		Jumlah Hadir Mhs.	Tanda Tangan Dosen	Paraf Ka. TU	Mengetahui Ketua Prodi
			Rencana Materi					
13	31/12/24	Pemeriksaan Fisik Telinga & Pemeriksaan Telinga dengan Otoskop: Pemeriksaan Fisik Hidung & Rhinoskopi anterior: Manuver Valsalva: Tes Transiluminasi	Rencana Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan inspeksi pada telinga luar: tengah dan dalam menggunakan otoskopi 2. Melakukan palpasi pada daun telinga, os zygoma, mandibular, maksila dan linfe nodi terkait di pro dan post aurikuler 3. Melakukan inspeksi hidung menggunakan rhinoskopi anterior dan palpasi pada hidung 4. Melakukan manuver valsalva 5. Melakukan pemeriksaan tes transluminasi pada sinus-sinus 	11		el	
14	8/1/25	Pemeriksaan Tenggorokan, dan Kelenjar Limfe Leher: Tes Garpu Tala dan Tes Berbisik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan mulut dan tenggorokan antara lain : bibir dan mukosa bukal, gusi, gigi-ludah, gerakan lidah, orofaring, nasofaring, dan refleks muntah. 2. Melakukan palpasi kelenjar limfe leher 3. Melakukan tes pendengaran : garpu tala dan tes berbisik 	11		el.	

Sek selanjut

Catatan Kaprodi :